

PENGARUH FAKTOR SOSIAL DAN ETIKA DALAM PERILAKU PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI: STUDI KASUS PADA INVESTASI KEUANGAN SYARIAH

Arizal Hamizar

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Email: hamizararizal@gmail.com

Abstract

This study examines how ethical and social responsibility factors influence investment decision-making among Islamic finance investors. Utilizing a qualitative approach, an analysis of investors' perceptions and preferences regarding investment is conducted, connecting them with the principles of Islamic finance. The results of in-depth interviews with a diverse group of investors reveal that the principles of Islamic finance serve as a strong ethical guide in investment decision-making. Moreover, it is found that ethical and social responsibility values are increasingly playing a significant role in guiding the selection of investment instruments. The importance of ethics in Islamic finance investment is reflected in investors' emphasis on the principles of Islamic finance that prohibit usury, ambiguity, and gambling. However, the findings also uncover that investors are increasingly considering the social impact of their investments. Social responsibility is deemed a determinant factor in decision-making, with preferences tending to shift towards investment instruments that provide positive benefits to society and the environment.

Keywords: *Financial Investment, Islamic Finance, Consumer Behavior, Social, Ethics.*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji bagaimana faktor etika dan tanggung jawab sosial mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di kalangan investor keuangan syariah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, analisis mengenai persepsi dan preferensi investasi para investor dilakukan, serta menghubungkannya dengan prinsip-prinsip keuangan syariah. Hasil wawancara mendalam dengan beragam investor mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip keuangan syariah menjadi panduan etika yang kuat dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, ditemukan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial semakin memainkan peran yang signifikan dalam memandu pemilihan instrumen investasi. Pentingnya etika dalam investasi keuangan syariah tercermin dalam penekanan investor terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah yang melarang riba, gharar, dan maisir. Namun, temuan juga mengungkapkan bahwa investor semakin mempertimbangkan dampak sosial dari investasi mereka. Tanggung jawab sosial dianggap sebagai faktor penentu dalam pengambilan keputusan, dengan preferensi yang cenderung beralih ke instrumen investasi yang memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Kata Kunci: *Investasi Keuangan, keuangan Syariah, Perilaku Konsumen, Sosial, Etika.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan akselerasi informasi saat ini, pengambilan keputusan investasi tidak lagi hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor finansial semata. Faktor sosial dan etika semakin menjadi pertimbangan penting bagi para investor dalam menentukan arah investasi mereka. Dalam konteks ini, investasi berdasarkan prinsip-prinsip keuangan

syariah telah muncul sebagai alternatif yang menarik, yang menggabungkan aspek finansial, sosial, dan etika.

Investasi keuangan syariah merupakan suatu pendekatan yang mengadopsi prinsip-prinsip Islam dalam dunia keuangan. Prinsip-prinsip tersebut termasuk larangan atas riba (bunga), gharar (spekulasi berlebihan), dan maisir (perjudian). Dalam beberapa tahun terakhir, investasi keuangan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan di seluruh dunia, menarik perhatian investor yang mencari alternatif yang sesuai dengan nilai-nilai etika dan moral. Dalam investasi keuangan syariah, aspek sosial dan etika memiliki peranan yang sangat penting. Prinsip-prinsip keuangan syariah mendorong investasi dalam sektor-sektor yang memberikan manfaat positif kepada masyarakat dan lingkungan, serta menghindari sektor-sektor yang terlibat dalam praktik-praktik yang merugikan atau melanggar etika. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana faktor-faktor sosial dan etika benar-benar mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dalam konteks keuangan syariah.

Pentingnya faktor sosial dan etika dalam keuangan syariah terletak pada peran sentralnya dalam membentuk pola investasi yang sejalan dengan nilai-nilai moral dan keadilan. Prinsip-prinsip Islam yang menjadi dasar keuangan syariah mendorong investasi dalam sektor-sektor yang memberikan manfaat positif kepada masyarakat dan lingkungan, serta menghindari praktik-praktik yang merugikan atau bertentangan dengan etika. Dalam konteks ini, investor keuangan syariah tidak hanya mempertimbangkan potensi keuntungan finansial semata, tetapi juga dampak sosial dari investasi tersebut. Keterlibatan dalam bisnis yang berkontribusi pada pengentasan kemiskinan, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat menjadi aspek penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Selain itu, faktor sosial dan etika dalam keuangan syariah memainkan peran dalam membangun kepercayaan antara investor, lembaga keuangan, dan masyarakat. Keterbukaan, transparansi, dan tanggung jawab sosial menjadi elemen kunci dalam praktek keuangan syariah. Investor dan lembaga keuangan diharapkan mematuhi prinsip-prinsip keuangan syariah dan tetap berpegang pada standar moral dalam menjalankan operasi mereka. Dalam menghadapi kompleksitas tantangan global, faktor-faktor sosial dan etika dalam keuangan syariah menjadi fondasi untuk membangun sistem keuangan yang lebih adil, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama.

Meskipun telah terdapat beberapa penelitian yang menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, penelitian yang fokus pada peran faktor sosial dan etika dalam investasi keuangan syariah masih terbatas. Dengan pertumbuhan pesat sektor keuangan syariah dan semakin kompleksnya pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, ada kebutuhan yang mendesak untuk menganalisis lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor sosial dan etika berinteraksi dengan preferensi investor dalam investasi keuangan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan melakukan analisis mendalam tentang bagaimana faktor-faktor sosial dan etika mempengaruhi pengambilan keputusan investasi pada investasi keuangan syariah. Studi kasus yang fokus pada preferensi investor dalam memilih instrumen-instrumen keuangan syariah akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang sejauh mana aspek sosial dan etika berperan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Prinsip – Prinsip Keuangan Syariah

Prinsip-prinsip Keuangan Syariah merupakan fondasi moral dan etika yang membimbing praktik keuangan dalam Islam. Prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas keuangan dilakukan dengan integritas, keadilan, dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.¹ Salah satu prinsip sentral adalah larangan terhadap riba (bunga), yang berakar pada keyakinan bahwa mendapatkan keuntungan dari uang itu sendiri tidak sesuai dengan prinsip ekonomi keadilan dalam Islam.² Prinsip ini memberikan panduan bahwa transaksi keuangan harus menghindari akumulasi keuntungan tanpa keterlibatan produktif dalam kegiatan ekonomi nyata.

Selain riba, prinsip keuangan syariah juga melarang gharar, yang merujuk pada spekulasi berlebihan atau ketidakpastian yang tidak adil dalam transaksi. Gharar mengajarkan pentingnya transparansi dan kehati-hatian dalam transaksi agar tidak menimbulkan ketidakpastian yang merugikan salah satu pihak.³ Prinsip ini

¹ Musa, M. A., Sukor, M. E. A., Ismail, M. N., & Elias, M. R. F. (2020). Islamic business ethics and practices of Islamic banks: Perceptions of Islamic bank employees in Gulf cooperation countries and Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(5), 1009-1031.

² Kayimova, Z. A., & Bakayeva, M. A. (2022). The Role of Islamic Finance in the Capital Market in Uzbekistan. *European journal of innovation in nonformal education*, 2(1), 370-373.

³ Komilov, A. (2022). EVOLUTION AND MAIN PRINCIPLES OF ISLAMIC FINANCE. *European Journal of Interdisciplinary Research and Development*, 3, 96-104.

menggarisbawahi pentingnya keadilan dan saling pengertian dalam setiap transaksi keuangan.

Prinsip keuangan syariah lainnya adalah larangan maisir, yang menghindari praktik perjudian dan spekulasi berlebihan. Prinsip ini mengacu pada kepentingan mendukung investasi yang produktif dan berkaitan dengan ekonomi nyata daripada mengandalkan keberuntungan semata.⁴ Prinsip ini mendorong investor untuk melakukan riset dan analisis mendalam sebelum berinvestasi, menjaga integritas dan tujuan keuangan yang lebih berkelanjutan.

Prinsip-prinsip Keuangan Syariah secara utuh membentuk kerangka etika dalam investasi dan keuangan, yang mendorong praktik-praktik yang adil, produktif, dan berkelanjutan. Ketika diterapkan dalam konteks pengambilan keputusan investasi, prinsip-prinsip ini mempengaruhi pemilihan instrumen keuangan dan proyek investasi yang memiliki dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Penggabungan prinsip-prinsip ini dengan faktor sosial dan etika modern menjadi esensi dalam menjalankan investasi keuangan syariah yang lebih holistik dan berorientasi pada kesejahteraan bersama.

Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Keuangan Syariah

Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Keuangan Syariah memainkan peran sentral dalam membentuk praktik keuangan yang lebih berwawasan sosial dan berkelanjutan. Konsep etika dalam keuangan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip moral yang dituntun oleh ajaran Islam, mengharuskan pematuhan terhadap nilai-nilai keadilan, integritas, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Prinsip ini mengajarkan bahwa keuangan tidak hanya sekadar sarana mencapai keuntungan finansial, tetapi juga alat untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat secara keseluruhan.

Tanggung jawab sosial dalam keuangan syariah mengandung makna lebih dalam daripada sekadar mematuhi peraturan. Konsep ini mendorong lembaga-lembaga keuangan dan investor untuk berkontribusi dalam menciptakan dampak positif bagi

⁴ Laldin, M. A., & Furqani, H. (2019). Fintech and Islamic finance. *Fintech in Islamic Finance: Theory and Practice*.

masyarakat dan lingkungan. Hal ini tercermin dalam pendekatan investasi yang memprioritaskan proyek-proyek yang mempromosikan pengentasan kemiskinan, pendidikan, kesehatan, serta pelestarian lingkungan. Dalam konteks keuangan syariah, tanggung jawab sosial melibatkan pengelolaan dana secara etis dan transparan serta memastikan bahwa investasi mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Pentingnya etika dan tanggung jawab sosial dalam keuangan syariah juga tercermin dalam praktek tata kelola perusahaan. Prinsip-prinsip seperti akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi pemangku kepentingan menekankan pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat dan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini memiliki implikasi yang signifikan pada bagaimana lembaga keuangan syariah berinteraksi dengan pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat secara keseluruhan.

Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan Keputusan Investasi merupakan proses kompleks yang melibatkan pertimbangan berbagai faktor untuk memilih instrumen keuangan atau proyek investasi yang optimal. Teori pengambilan keputusan investasi mengkaji bagaimana individu atau lembaga membuat keputusan berdasarkan informasi yang tersedia dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks penelitian mengenai pengaruh faktor sosial dan etika dalam investasi keuangan syariah, teori ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana preferensi investor terbentuk.

Salah satu model yang relevan adalah Teori Prospek. Model ini mengemukakan bahwa individu cenderung lebih sensitif terhadap kerugian daripada potensi keuntungan.⁵ Dalam konteks keuangan syariah, investor mungkin lebih berhati-hati dalam meminimalkan risiko moral dan etika yang dapat muncul dalam transaksi keuangan. Keterbatasan informasi juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Teori asimetri informasi menjelaskan bagaimana investor mungkin memiliki informasi yang terbatas tentang instrumen keuangan atau proyek investasi tertentu. Dalam investasi keuangan syariah, di mana nilai-nilai etika dan sosial menjadi faktor

⁵ Ruggeri, K., Alí, S., Berge, M. L., Bertoldo, G., Bjørndal, L. D., Cortijos-Bernabeu, A., ... & Folke, T. (2020). Replicating patterns of prospect theory for decision under risk. *Nature human behaviour*, 4(6), 622-633.

penting, investor mungkin akan mencari informasi tambahan tentang sejauh mana suatu investasi sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah dan dampak sosialnya.

Selain itu, teori penilaian risiko dan return juga relevan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor cenderung membandingkan potensi keuntungan dengan risiko yang terlibat.⁶ Dalam konteks investasi keuangan syariah, risiko moral dan etika juga dapat dipertimbangkan sebagai faktor risiko yang dapat mempengaruhi preferensi investor. Investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah dan memiliki dampak sosial positif mungkin lebih dianggap sebagai investasi yang lebih rendah risikonya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana faktor sosial dan etika mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di kalangan Investor Keuangan Syariah. Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan studi kasus, sehingga peneliti mampu memberikan analisis mendalam terhadap subjek penelitian yang terpilih. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, faktor-faktor, dan kompleksitas pengambilan keputusan investasi dengan lebih mendalam. Proses pemilihan responden akan dilakukan dengan mempertimbangkan keragaman dalam hal usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman investasi, dan profil sosial-ekonomi. Pemilihan responden yang beragam akan memastikan bahwa wawasan yang berbeda-beda dapat diakomodasi dalam penelitian ini

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interviews) dengan para Investor Keuangan Syariah yang telah terpilih sebagai responden. Wawancara diarahkan untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka dalam pengambilan keputusan investasi, serta bagaimana faktor sosial dan etika memengaruhi preferensi mereka. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik. Proses analisis akan melibatkan pengidentifikasian pola-pola, tema-tema, dan konsep-konsep yang muncul dari wawancara. Data dikategorikan dan dianalisis untuk mengungkapkan hubungan

⁶ Ahmad, M., & Shah, S. Z. A. (2020). Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance: mediating effects of risk perception and moderating effects of financial literacy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 38(1), 60-90.

antara faktor sosial dan etika dengan pengambilan keputusan investasi, serta implikasinya dalam konteks keuangan syariah.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Persepsi dalam Prinsip Keuangan Syariah Dalam Etika dan Tanggung Jawab Sosial

Analisis data wawancara mendalam dengan fokus yang ditempatkan pada gambaran tentang bagaimana investor keuangan syariah memandang prinsip-prinsip keuangan syariah sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, menunjukkan bahwa sebagian besar investor memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip ini. Mereka mengakui pentingnya larangan riba, gharar, dan maisir dalam memastikan integritas dan moralitas investasi. Prinsip-prinsip ini dianggap sebagai landasan etika yang harus dijunjung tinggi dalam proses pengambilan keputusan investasi. Beberapa responden juga mengemukakan bahwa prinsip-prinsip keuangan syariah memberikan panduan yang jelas dan kohesif dalam memilih instrumen investasi yang lebih berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai agama.

Hasil analisis data juga menunjukkan bagaimana etika memainkan peran dalam pengambilan keputusan investasi, etika dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi preferensi investasi. Responden mengungkapkan bahwa mereka cenderung menghindari instrumen atau proyek yang tidak sesuai dengan nilai-nilai etika yang mereka anut. Misalnya, beberapa investor menolak investasi dalam industri yang dianggap merusak lingkungan atau terlibat dalam praktik-praktik yang bertentangan dengan norma-norma moral. Etika dianggap sebagai pedoman yang membantu mempersempit pilihan investasi mereka dan mendorong mereka untuk memilih instrumen yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam hal tanggung jawab sosial, banyak investor mengekspresikan kesadaran terhadap dampak sosial dari investasi mereka. Mereka melihat diri mereka sebagai agen perubahan yang dapat berkontribusi pada kesejahteraan sosial. Hasil wawancara mengindikasikan bahwa investor keuangan syariah cenderung memilih investasi yang mendukung sektor-sektor seperti pendidikan, kesehatan, dan pembangunan komunitas. Tanggung jawab sosial dianggap sebagai kewajiban yang melekat dalam praktik investasi keuangan syariah, dan kebanyakan investor merasa tanggung jawab untuk memastikan bahwa investasi mereka memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Beberapa

responden mengakui bahwa prinsip-prinsip keuangan syariah memberikan kerangka kerja yang sejalan dengan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial. Ini berarti bahwa dalam memilih investasi, investor merasa lebih percaya diri bahwa pilihan mereka juga memenuhi aspek moral dan sosial. Namun, ada juga kompleksitas dalam penilaian, karena tidak selalu ada garis yang jelas dalam memutuskan apakah suatu investasi benar-benar sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah dan etika.

Pengambilan keputusan Dalam Etika dan Tanggung Jawab Sosial Keuangan Syariah

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor etika dan tanggung jawab sosial memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana investor keuangan syariah mengambil keputusan dalam berinvestasi. Analisis data mengungkapkan bahwa faktor etika memainkan peran penting dalam memandu pengambilan keputusan investasi para investor keuangan syariah. Etika dilihat sebagai pedoman moral yang membantu mereka memilih instrumen investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan sosial yang mereka anut. Investor seringkali mengambil keputusan berdasarkan sejauh mana investasi tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah, serta apakah mereka dapat merasa nyaman secara moral dengan konsekuensi dari investasi tersebut.

Temuan juga menggarisbawahi peran penting tanggung jawab sosial dalam pengambilan keputusan investasi. Investor keuangan syariah merasa tanggung jawab untuk memilih investasi yang memiliki dampak positif pada masyarakat dan lingkungan. Ini mencerminkan komitmen mereka terhadap kontribusi yang lebih besar daripada sekadar pengembalian finansial. Pilihan investasi seringkali dipengaruhi oleh sejauh mana investasi tersebut mendukung tujuan sosial, seperti pengentasan kemiskinan, pendidikan, dan pembangunan berkelanjutan.

Analisis juga mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip keuangan syariah berperan sebagai faktor penyeimbang dalam pengambilan keputusan investasi terhadap etika dan tanggung jawab sosial. Prinsip-prinsip ini memberikan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur dalam menilai apakah suatu investasi sesuai dengan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial. Hal ini memungkinkan investor untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif dalam mengevaluasi dampak sosial dan moral dari investasi mereka.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa banyak investor mencari keseimbangan yang tepat antara nilai-nilai agama, pertimbangan sosial, dan potensi keuntungan finansial. Ini mencerminkan kompleksitas dalam memutuskan investasi yang memenuhi semua kriteria tersebut, dan juga mengindikasikan bahwa pengambilan keputusan investasi dalam konteks keuangan syariah adalah proses yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling terkait.

Terdapat beberapa temuan yang sejalan dengan penelitian terdahulu. Salah satu temuan yang konsisten adalah bahwa prinsip-prinsip keuangan syariah memiliki peran penting dalam membimbing investor dalam memilih instrumen investasi.⁷ Sebagian besar penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa investor keuangan syariah cenderung memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip ini dan menganggapnya sebagai landasan moral yang penting dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, terdapat juga beberapa perbedaan dan perkembangan dalam hasil pembahasan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini. Salah satu perbedaan yang mencolok adalah peningkatan kesadaran investor terhadap aspek etika dan tanggung jawab sosial dalam investasi keuangan syariah. Investor Keuangan Syariah pada masa sekarang semakin cenderung mempertimbangkan dampak sosial dan moral dari investasi mereka. Hal ini mencerminkan pergeseran paradigma di mana investor tidak hanya mengamati kepatuhan terhadap prinsip-prinsip, tetapi juga menilai sejauh mana investasi tersebut sesuai dengan nilai-nilai etika dan memberikan dampak sosial yang positif.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, analisis mendalam dilakukan tentang bagaimana pengambilan keputusan investasi oleh investor keuangan syariah dipengaruhi oleh faktor etika dan tanggung jawab sosial dalam konteks keuangan syariah. Temuan penelitian mengungkapkan kompleksitas interaksi antara prinsip-prinsip keuangan syariah, etika, dan tanggung jawab sosial dalam membentuk preferensi investasi. Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial semakin menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi di kalangan investor keuangan syariah.

⁷ Din, S. M. U., Mehmood, S. K., Shahzad, A., Ahmad, I., Davidyants, A., & Abu-Rumman, A. (2021). The impact of behavioral biases on herding behavior of investors in Islamic financial products. *Frontiers in Psychology, 11*, 600570.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi investor keuangan syariah terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah memberikan kerangka kerja yang kokoh dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, penelitian ini memperlihatkan pergeseran paradigma, dimana etika dan tanggung jawab sosial semakin menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi. Investor keuangan syariah semakin sadar akan dampak sosial dan moral dari investasi mereka, dan mereka cenderung memilih instrumen yang sesuai dengan nilai-nilai etika serta memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Penelitian ini menegaskan bahwa faktor etika dan tanggung jawab sosial memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan investasi dalam keuangan syariah. Prinsip-prinsip keuangan syariah memberikan dasar yang kuat, sementara etika dan tanggung jawab sosial menjadi komponen integral yang membentuk preferensi investasi. Dalam konteks investasi keuangan syariah yang semakin berkembang, integrasi nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam memilih investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan membawa dampak positif pada masyarakat dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Shah, S. Z. A. (2020). Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance: mediating effects of risk perception and moderating effects of financial literacy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 38(1), 60-90.
- Al-Roubaie, A., & Sarea, A. (2019). Building capacity for green economy: the role of islamic finance. *TAFHIM: IKIM Journal of Islam and the Contemporary World*, 12(2).
- Biancone, P., & MOHAMED RADWAN AHMED SALEM, M. (2019). Social finance and financing social enterprises: an Islamic finance prospective. *European Journal of Islamic Finance*, 1-7.
- Cornell, B. (2021). ESG preferences, risk and return. *European Financial Management*, 27(1), 12-19.
- Din, S. M. U., Mehmood, S. K., Shahzad, A., Ahmad, I., Davidyants, A., & Abu-Rumman, A. (2021). The impact of behavioral biases on herding behavior of investors in Islamic financial products. *Frontiers in Psychology*, 11, 600570.
- Kamdzhlov, M. (2020). Islamic finance and the new technology challenges. *European Journal of Islamic Finance*.

- Kayimova, Z. A., & Bakayeva, M. A. (2022). The Role of Islamic Finance in the Capital Market in Uzbekistan. *European journal of innovation in nonformal education*, 2(1), 370-373.
- Komilov, A. (2022). EVOLUTION AND MAIN PRINCIPLES OF ISLAMIC FINANCE. *European Journal of Interdisciplinary Research and Development*, 3, 96-104.
- Laldin, M. A., & Furqani, H. (2019). Fintech and Islamic finance. *Fintech in Islamic Finance: Theory and Practice*.
- Le, T. D., Ho, T. H., Nguyen, D. T., & Ngo, T. (2022). A cross-country analysis on diversification, Sukuk investment, and the performance of Islamic banking systems under the COVID-19 pandemic. *Heliyon*, 8(3).
- Musa, M. A., Sukor, M. E. A., Ismail, M. N., & Elias, M. R. F. (2020). Islamic business ethics and practices of Islamic banks: Perceptions of Islamic bank employees in Gulf cooperation countries and Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(5), 1009-1031.
- Ruggeri, K., Alí, S., Berge, M. L., Bertoldo, G., Bjørndal, L. D., Cortijos-Bernabeu, A., ... & Folke, T. (2020). Replicating patterns of prospect theory for decision under risk. *Nature human behaviour*, 4(6), 622-633.